

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**
(Penelitian pada siswa kelas IV SD N Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang)

SKRIPSI



Oleh:
Lusiana Sri Indarti
12.0305.0007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**
(Penelitian pada siswa kelas IV SD N Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang**



Disusun Oleh :
Lusiana Sri Indarti
12.0305.0007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**
(Penelitian pada siswa kelas IV SD N Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang)

Oleh :

Nama : Lusiana Sri Indarti
Nim : 12.0305.0007

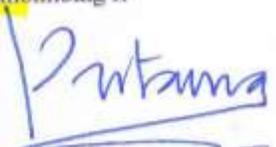


Magelang, 18 Oktober 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Tawil., M.Pd.Kons
NIP. 19570108 198103 1 003


M. A. Noviudin Pritama, M.Pd
NIS. 128906104

PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

(Penelitian pada siswa kelas IV SD N Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang)

Oleh:

Lusiana Sri Indarti

12.0305.0007

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan
Studi pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji :

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Drs. Tawil, M.Pd., Kons Ketua / Anggota (.....)
2. M. A Noviudin Pritama, M.Pd Sekretaris / Anggota (.....)
3. Dr. Purwati, MS., Kons Anggota (.....)
4. Septiyati Purwandari, M.Pd Anggota (.....)

Mengesahkan
Dekan FKIP



Drs. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lusiana Sri Indarti
NPM : 12.0305.0007
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 24 Januari 2017

ng menyatakan



Lusiana Sri Indarti
NPM. 12.0305.0007

MOTTO

“Bacalah dengan (menyebutkan) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia menciptakan dari segumapal dara, bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang menciptakan manusia dengan perantara kalam, dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”
(QS. Al-‘Alaq: 1-5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu terimakasih atas doanya
2. Kakakku Susilo Mindaryatno dan Wahyu Tri Palupi terima kasih atas dukungan dan motivasinya
3. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang

**PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI**
(Penelitian pada siswa kelas IV SD N Wanurejo, Kec. Borobudur, Kab. Magelang)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD N Wanurejo Borobudur Kabupaten Magelang.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan eksperimen dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan melakukan pengukuran awal dan pengukuran akhir. Subjek penelitian terdiri dari 50 siswa yaitu 25 siswa kelas IV A sebagai kelas kontrol dan 25 siswa kelas IV B sebagai kelas eksperimen. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan soal tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis *statistic parametric* dengan teknik analisis data menggunakan pengujian *independent sample T test*.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media diorama berpengaruh secara positif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi. Dibuktikan dengan adanya perbedaan peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Peningkatan keterampilan menulis kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selisih perbedaan tersebut sebesar 20%. Selain itu dari hasil uji T nilai *pretest* diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,378 < 2,011$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan hasil uji T *posttest* pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,220 > 2,011$ hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : Media diorama, Menulis karangan deskripsi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi”.

Dalam penyusunan skripsi, penulis tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang Ir. Eko Muh Widodo, MT., yang telah memfasilitasi dalam mewujudkan inspirasi masa depan
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang Drs. Subiyanto, M.Pd yang telah memberikan izin penelitian dilapangan
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang Rasidi, M.Pd yang memberikan petunjuk dan pelaksanaan teknis penulisan skripsi
4. Pembimbing I Drs. Tawil, M.Pd.,Kons. dan pembimbing II M. A Noviudin Pritama, M.Pd yang telah memberikan bimbingan penulisan skripsi dari awal sampai selesai
5. Kepala sekolah dan guru kelas IV SD N Wanurejo Kabupaten Magelang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian pada siswanya
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan dukungan kepada penulis

Besar harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, saran dan masukan untuk perbaikan penulisan skripsi ini sangat dibutuhkan guna meningkatkan kualitas penelitian.

Magelang, 24 Januari 2017
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi	5
B. Media Diorama	15
C. Penelitian yang Relevan	18
D. Kerangka Berfikir	21
E. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	25

	Halaman
D. Setting dan Subjek Penelitian	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Prosedur Penelitian	30
H. Metode Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Uji Prasyarat analisis	40
C. Uji Hipotesis.....	43
D. Pembahasan Hasil penelitian.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	23
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Unjuk Kerja dan Format Penilaian Keterampilan Karangan Deskripsi.....	28
3. Tabel 3.3 Hasil uji reliabilitas	30
4. Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	35
5. Tabel 3.5 Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	36
6. Tabel 3.6 Daftar Nilai Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....	38
7. Tabel 3.7 Deskripsi Data Subjek Penelitian.....	39
8. Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
9. Tabel 4. 6 Uji Normalitas Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
10. Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42
11. Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	42
12. Tabel 4.9 Hasil Uji T Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	44
13. Tabel 4.10 Hasil Uji T Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	21
2. Gambar 4.4 Diagram Batang Data Nilai Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian.....	55
2. Surat Keterangan Penelitian.....	56
3. Rpp Kelas Eksperimen.....	57
4. Rpp Kelas Kontrol	66
5. Lembar Penilaian Afekif.....	75
6. Lembar Penilaian Psikomotorik.....	77
7. Materi Ajar.....	78
8. Lks	81
9. Soal Tes.....	85
10. Rubrik Unjuk Kerja dan Format Penilaian Karangan Deskripsi.....	86
11. Silabus.....	87
12. Lembar Validasi Instrumen Dosen	88
13. Lembar Validasi Instrumen Guru Kelas	96
14. Daftar nama siswa kelas eksperimen	104
15. Daftar nama kelas kontrol.....	105
16. Daftar nilai pretest kelas eksperimen.....	106
17. Daftar Nilai Pretest Kelas Kontrol.....	107
18. Daftar Nilai Postest Kelas Eksperimen.....	108
19. Daftar Nilai Postest Kelas Kontrol	109
20. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	110
21. Hasil Uji Pretes dan Posttes	106
22. Hasil Uji Normalitas	112
23. Uji Homogenitas	113
24. Uji Independent Sample Test.....	115
25. Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	117

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup sulit untuk diajarkan. Salah satu cara untuk mengetahui kemampuan menulis siswa adalah dengan melakukan intensitas pembinaan dan latihan. Menulis merupakan suatu bentuk komunikasi yang efektif untuk mengkomunikasikan ide atau gagasan meskipun tidak bertatap muka langsung dengan lawan bicara. Menulis dapat dimulai dari huruf, berkembang menulis kata, kalimat, menulis paragraf hingga membentuk suatu karangan. Karangan adalah suatu proses atau menentukan gagasan pokok dan gagasan pengembang dalam sebuah kerangka karangan.

Standar Kompetensi di kelas IV semester 2 tertulis dengan jelas yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak serta Kompetensi Dasar menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain). Berdasarkan Kompetensi Dasar di atas hal yang harus dicapai siswa adalah dapat menyusun karangan khususnya menulis karangan deskripsi yang bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan pendapat, mengembangkan daya pikir dan kreatifitas. Menurut Fiona dalam (Dalman, 2015: 92) karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang

bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya.

Pengetahuan dan pemahaman guru tentang media pendidikan sangat penting karena kualitas dan kemampuan guru sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa perlu ditingkatkan. Salah satunya di SD N Wanurejo. Sekolah ini mempunyai karakteristik terletak dipinggir jalan raya, lingkungannya sejuk dan mempunyai prestasi belajar yang cukup memadai di kabupaten Magelang. Dari hasil observasi dan wawancara di SD N Wanurejo keterampilan menulis anak sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai keterampilan menulis karangan deskripsi dari jumlah siswa 50 yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas IV A 25 siswa dan IV B berjumlah 25 siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya perbendaharaan kata yang dimiliki siswa kurang, pemilihan kata dan ejaan yang kurang tepat, dalam menulis siswa memerlukan waktu yang lama, merasa sulit dan membosankan sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan sesuai target. Sedangkan dalam soal tes semester terdapat soal mengarang deskripsi sehingga dalam mengerjakan soal tersebut siswa kurang optimal. Hal tersebut diakibatkan karena siswa sulit menuangkan ide dan gagasannya untuk membentuk suatu kalimat menjadi paragraf yang padu sehingga karangan deskripsi rendah yang cenderung prestasi belajar siswa juga rendah. Dalam suatu pembelajaran diperlukan suatu pengemasan cara mengajar yang tepat yang

mencangkup strategi, teknik, pendekatan, metode, sumber belajar dan media yang tepat.

Upaya yang perlu dilakukan bersama-sama untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu adanya keaktifan serta semangat siswa dalam belajar serta pihak guru dalam mengajar perlu dioptimalkan. Jika guru menggunakan media yang tepat maka keterampilan menulis siswa akan meningkat. Mengingat pentingnya dilakukan suatu pembenahan mengenai media pembelajaran yang menarik agar siswa memperoleh ide menulis yang tepat maka alternatif yang digunakan yaitu media diorama. Sanaky (2013: 133) Media diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini yang menggambarkan pemandangan sebenarnya. Diorama biasanya terdiri dari bentuk-bentuk sosok atau objek-objek yang ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajinya.

Sekolah dasar sangat berperan penting sebagai wadah pertama penanaman segala keterampilan, termasuk keterampilan menulis. Dengan menggunakan media diorama diharapkan siswa dapat menuangkan ide dan gagasannya kedalam suatu karangan deskriptif. Maka hal tersebut menjadi perhatian peneliti untuk mengkaji lebih mendalam tentang peningkatan ketrampilan menulis deskripsi dan pengaruh media diorama. Maka disusunlah penelitian yang berjudul Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi pada kelas IV SD N Wanurejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh media diorama terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD N Wanurejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media diorama terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD N Wanurejo.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penulisan penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Sebagai Wahana menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan bahan diskusi ruang perkuliahan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Praktis

Sebagai masukan untuk upaya peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

1. Pengertian Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa. Tarigan (2013: 3) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Resmini (2006: 102) keterampilan menulis merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu tulisan. Sedangkan menurut Marwoto dalam (Dalman, 2015: 4) menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal ini, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar.

Deskripsi berasal dari kata "*descrebe*" yang berarti menulis tentang. Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata tentang suatu benda, tempat, suasana atau kejadian. Menurut Fiona dalam (Dalman,

2012: 93) deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Sedangkan menurut Tompkins dalam (Kristiantari, 2010: 119) karangan deskripsi adalah bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek. Penggambaran objek dapat dilakukan dengan mengungkapkan rincian khusus dan kesan yang ditimbulkan oleh tanggapan pancaindra. Gambaran fisik suatu objek tersebut menyangkut bentuk, ukuran, warna dan bagian-bagian lain yang dapat ditanggapi secara langsung oleh pancaindra yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek atau memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada imajinasi pembaca atau pendengar bagaikan ikut mendengar, melihat, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi adalah suatu proses kegiatan atau upaya penuangan informasi atau kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengungkapkan ide, pengetahuan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci kepada pembaca atau pendengar seolah-olah pembaca atau pendengar melihat dan mengalami sendiri suatu objek atau peristiwa yang digambarkan oleh penulis melalui tulisannya itu.

2. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

- a. Menurut Dalman (2015: 94) karangan deskripsi mempunyai ciri-ciri yang khas yaitu: Deskripsi lebih memperlihatkan detail atau perincian tentang objek
- b. Deskripsi bersifat memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca
- c. Deskripsi disampaikan dengan gaya dan pilihan kata yang tepat
- d. Deskripsi memaparkan tentang sesuatu yang dapat didengar, dilihat dan dirasakan. Misalnya: benda, alam, warna dan manusia.

Kerap dalam (Dalman, 2015: 95) ciri-ciri karangan deskripsi sebagai berikut:

- a. Berisikan tentang perincian-perincian sehingga objeknya terpandang di depan mata
- b. Dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pembaca
- c. Berisi penjelasan yang menarik minat serta orang lain/ pembaca
- d. Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu
- e. Menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat dan bersemangat serta kongret

Sejalan dengan pendapat diatas menurut Akhadiah dalam (Dalman, 2015: 95) mengatakan bahwa ciri-ciri deskripsi terbagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Penulisan memindahkan kesan-kesan, hasil pengamatan, dan perasaanya kepada pembaca
- b. Menggambarkan sifat, ciri, serta rincian wujud yang terdapat pada objek yang dilukiskan
- c. Sesuatu yang dideskripsikan tidak hanya terbatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, diraba, tetapi juga dapat dirasa oleh hati dan pikiran

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan deskripsi adalah suatu karangan yang berisi perincian-perincian yang jelas tentang suatu objek, dapat menimbulkan pesan dan kesan bagi pembaca, menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menimbulkan daya imajinasi dan sensitivitas pembaca, serta seolah-olah si pembaca mengalami langsung objek yang dideskripsikan.

3. Jenis-jenis Karangan Deskripsi

Menurut teknik pendekatannya karangan deskripsi dibedakan menjadi dua macam yaitu:

a. Deskripsi Ekspositori

Deskripsi Ekspositori adalah deskripsi yang sangat logis yang merupakan daftar, rincian semuanya yang menurut penulisanya hal yang penting-penting saja yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan yang logis pada objek yang diamati. Dalam deskripsi ini dipergunakan pendekatan realistik artinya penulis berusaha agar deskripsi yang

dibuatnya terhadap objek yang tengah diamati itu, harus dapat dituliskan subjektif objektifnya sesuai dengan keadaan nyata yang dilihatnya.

b. Deskripsi Impresionalistis

Deskripsi Impresionalistis atau dekripsi simulatif adalah deskripsi yang menggambarkan inspirasi penulisnya, atau untuk menstimulus pembacanya. Deskripsi ini merupakan pendekatan yang berusaha menggambarkan sesuatu secara subjektif. Pendekatan ini dapat diumpakan atau dibandingkan dengan gambar yang dibuat oleh para pelukis. Para pelukis bebas menginterpretasikan bagian-bagian yang dilihatnya.

Sementara itu, Akhdiah dalam (Dalman, 2015: 99) berpendapat bahwa deskripsi mencakup dua macam yaitu:

a. Deskripsi Tempat

Tempat memegang peranan penting dalam setiap peristiwa. Tidak ada peristiwa yang terlepas dari lingkungan dan tempat.

b. Deskripsi Orang

Ada beberapa cara untuk mendeskripsikan seorang tokoh yaitu dengan penggambaran fisik yang bertujuan memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya tentang keadaan tubuh seseorang, penggambaran tindak-tanduk seseorang, penggambaran yang mengelilingi sang tokoh misalnya pakaian, kendaraan dan sebagainya serta penggambaran perasaan dan pikiran tokoh.

Menurut uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis karangan deskripsi berdasarkan teknik pendekatan dibagi menjadi dua yaitu ekspositori

dan impresionistis sedangkan menurut akhdiah dibagi menjadi dua yaitu deskripsi tempat dan deskripsi orang.

4. Langkah-langkah Menulis Karangan Deskripsi

Menulis karangan deskripsi diperlukan langkah-langkah yang tepat agar dapat mendeskripsikan sesuatu dengan benar. Menurut Dalman (2015: 99) adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut:

- a. Tentukan objek atau tema yang akan dideskripsikan
- b. Tentukan tujuan
- c. Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan dideskripsikan
- d. Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan
- e. Menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan

Chaedar (2011: 49) mengemukakan langkah-langkah dasar dalam menulis karangan deskripsi, secara ringkas tersaji sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap ini dipersiapkan ide mengenai objek yang ingin dideskripsikan.

b. Penulisan Draft Awal

Tahap ini mulai dideskripsikan objek yang diamati. Mulai dari wujud fisik objek yang dapat dilihat seperti bentuk, warna, ukuran, jumlah dan sebagainya, kemudian dilanjutkan ke sensory detail yang lain.

c. Revisi

Tahap revisi, dibutuhkan pertanyaan-pertanyaan panduan, misalnya sebagai berikut:

- 1) Apakah telah disuguhkan detail secara memadai di dalam tulisan deskripsi?
- 2) Apakah telah diabaikan detail-detail kecil yang sebenarnya penting dalam tulisan deskripsi?
- 3) Apakah sudah digunakan kata-kata yang menunjukkan tanggapan psikologis terhadap objek?
- 4) Apakah setiap paragraf sudah memenuhi satu ide pokok yang ingin dideskripsikan?
- 5) Apakah paragraf-paragraf sudah sistematis dan teratur sesuai dengan sensory detail dari setiap sudut pandang yang sudah dipilih?

Menurut Kosasih dalam (Dalman, 2015: 100) langkah-langkah menyusun karangan deskripsi yaitu:

- a. Menentukan topik, tema dan tujuan karangan
- b. Merumuskan judul
- c. Menyusun kerangka karangan
- d. Mengumpulkan bahan atau data
- e. Mengembangkan kerangka karangan
- f. Membuat cara mengakhiri dan menyimpulkan tulisan
- g. Menyempurnakan karangan

Menurut beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun karangan deskripsi tidak boleh sembarang, melainkan ada cara atau melalui langkah-langkah yang tepat sehingga dalam membuat karangan deskripsi dapat tersusun dengan baik dan isi yang terkandung didalamnya dapat diterima oleh pembaca dan seolah-olah pembaca dapat melihat dan merasakannya.

5. Teknik Penilaian Karangan Deskripsi

Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Kegiatan penilaian harus dapat memberikan informasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya dan membantu peserta didik mencapai perkembangan belajarnya secara optimal.

Resmini (2006: 261) teknik penilaian karangan siswa meliputi tiga hal yaitu teknik holistik, teknik analitik dan teknik penyekoran unsur-unsur yang dikemukakan. Teknik holistik merupakan teknik penyekoran karangan yang didasarkan pada kesan secara keseluruhan dari suatu karangan. Kriteria penyekoran yang digunakan meliputi kejelasan karangan, topik serta kejelasan pengembangan ide, efektivitas permasalahan yang dimunculkan, kesesuaian dan ketepatan dengan kebutuhan pembaca, dan tingkat kekohesifan, gramatikal serta keefektifan penggunaan piranti retoriknya. Teknik analitik merupakan teknik penyekoran yang dikenakan pada komponen-komponen pembentukan

karangan dengan melakukan perhitungan secara rinci kesalahan-kesalahan yang ada dalam karangan. Komponen tersebut meliputi: judul, gagasan, organisasi gagasan (kesatuan, kepaduan, dan kelogisan), penggunaan struktur, pemilihan diksi, serta tanda baca dan ejaan. Sedangkan teknik penyekoran unsur-unsur yang diutamakan merupakan teknik penyekoran karangan yang dilakukan dengan cara penyekoran secara keseluruhan yang didasarkan pada unsur atau komponen yang diutamakan dalam suatu karangan. Unsur-unsur yang dinilai yaitu komponen struktur, kosa kata, gaya, isi, atau organisasi.

Menurut Rofiudin dalam (Aji, 2013: 96) menyimpulkan bahwa penelitian karangan dapat dilakukan secara holistik atau per aspek. Penilaian per aspek dapat dilakukan dengan cara menilai bagian-bagian karangan. Maka pedoman yang digunakan yaitu menentukan aspek-aspek yang dinilai dan menentukan bobot yang diberikan untuk setiap aspek yang akan dinilai. Aspek tersebut meliputi isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur dan tata bahasa, pilihan struktur dan diksi serta ejaan dan tanda baca.

Penilaian yang digunakan penulis dalam peneniltian ini adalah penilaian menurut Rofiudin dalam (Aji, 2013: 96).

6. Upaya Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Guru mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Dalam menulis perlu adanya upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru terutama untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu:

a. Pengajaran Perbaikan

Pengajaran perbaikan merupakan bentuk khusus pengajaran yang bermaksud untuk, membetulkan atau membuat menjadi baik. Pengajaran perbaikan bersifat lebih khusus, karena bahan dan pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang masalah yang dihadapi siswa.

b. Kegiatan Pengayaan

Seseorang atau beberapa orang murid yang sangat cepat belajar, mereka akan memerlukan tugas-tugas tambahan yang terencana untuk menambah dan memperluas pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

c. Peningkatan Motivasi Belajar

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, merangsang dan menyenangkan serta melengkapi sumber dan peralatan belajar.

d. Metode pengajaran menulis karangan deskripsi

Metode menulis karangan deskripsi dapat dilakukan dengan bantuan gambar atau media lainya. Kegiatan ini dilakukan agar siswa dapat mengungkapkan hasil pengamatan terhadap objek yang terdapat pada media tersebut (siswa dapat menghubungkan konsep, peristiwa, tokoh, benda-benda yang ada dalam media tersebut) dan pengalaman yang pernah dialami siswa untuk dituangkan kedalam bentuk karangan. Dengan media guru akan

lebih mudah mengatasi gangguan yang akan menghambat proses pembelajaran dan menarik perhatian siswa di kelas.

B. Media Diorama

1. Pengertian Media Diorama

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media juga berarti perantara (wasil) atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arsyad, 2006: 3).

Gagne dalam (Musfikoh, 2012: 27) menyatakan bahwa media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sementara menurut Briggs dalam (Sadiman, 2005:6) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsangnya untuk belajar.

Diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang disesuaikan dengan penyajinya, Sanaky (2013: 133). Menurut Sutjipta (2013: 50) diorama adalah gambaran kejadian baik yang mempunyai nilai sejarah atau tidak yang disajikan dalam bentuk mini atau kecil. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa diorama memberikan informasi berupa peristiwa yang disajikan dalam bentuk tiruan lebih kecil dari aslinya.

Munadi (2013:109) bahwa media diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas. Di dalam diorama terdapat benda tiga dimensi yang berukuran kecil seperti rumah-rumahan, orang-orangan, dan lain-lain.

Menurut pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media diorama adalah bentuk tiga dimensi mini yang terdiri dari objek atau kejadian sebenarnya yang dapat menjadi alat bantu siswa dalam mempermudah proses belajar mengajar .

2. Kelebihan dan kekurangan Media diorama

Menurut Ismilasari (2013: 4) menyatakan bahwa kelebihan media diorama yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah bahan yang digunakan mudah didapat, dapat dipakai berulang-ulang, dapat melukiskan bentuk dari keadaan sebenarnya dan dapat memperlihatkan bagian dalam sesuatu yang dalam keadaan sebenarnya yang sulit dilihat. Kelebihan lainnya dari media diorama adalah dapat menambah keindahan, daya tarik, dan dapat memotivasi pengguna untuk mendapatkan pengalaman belajar.

Senada dengan pendapat diatas menurut Indrastuti (2013: 20) Kelebihan media diorama yang digunakan oleh guru adalah bahan yang digunakan murah dan mudah didapat, dapat dipakai berulang-ulang dan dapat melukiskan bentuk dari keadaan sebenarnya. Sedangkan kekurangan media diorama yaitu pada umumnya hanya baik digunakan untuk kelompok kecil,

untuk beberapa jenis model ada yang sukar dibuat dan harganya pun mahal. Media diorama memang memiliki banyak manfaat dan kelebihan. Namun, masih ada yang harus diperhatikan, terutama dalam pembuatannya. Sanaky, (2013: 135) mengemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan media diorama yaitu:

- a. Diorama sebaiknya tidak terlalu ramai tetapi jelas sasarannya atau tujuannya dan memiliki daya tarik
- b. Diorama harus dikaitkan dengan pelajaran yang sedang dijelaskan

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa setiap media mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan diorama yaitu bahannya mudah didapat, dapat dipakai berulang-ulang. Namun kekurangan dari media ini dapat diantisipasi dengan cara memperbesar ukuran media jika digunakan dalam kelompok besar serta memberikan waktu yang lama agar siswa dapat memahami objek yang ada di media diorama tersebut atau siswa dapat mengamati media tersebut secara bergantian (perbaris tempat duduk) .

3. Pengaruh Media Diorama Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Media memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu dan proses belajar mengajar. Menurut Arsyad (2014: 74) kriteria pemilihan media yaitu sesuai tujuan, praktis, luwes dan tahan lama, mampu dan terampil menggunakan, mutu teknis serta pengelompokan sasaran. Dengan kehadiran media yang sesuai dengan kriteria-kriteria media pembelajaran tidak hanya

membantu guru dalam menyampaikan materi ajar tetapi juga memberi nilai tambah pada kegiatan pembelajaran. Hal itu berlaku bagi semua jenis media termasuk didalamnya yaitu media diorama. Keterampilan menulis karangan deskripsi bukanlah suatu keterampilan yang mudah didapat tanpa melalui latihan. Untuk anak SD kelas IV, menulis merupakan hal yang membosankan. Jadi diperlukan suatu pembelajaran yang aktif dan kreatif. Media diorama berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi karena dengan menggunakan media diorama yang dibuat semenarik mungkin dapat menambah antusiasme dan perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia. Penggunaan media diorama dapat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi karena siswa dapat mengamati langsung kerincian secara detail apa yang ada dalam media tersebut baik berupa orang, tempat maupun barang yang kemudian siswa mampu menuangkan ide-ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan. Dari penjelasan diatas maka media diorama memiliki pengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD N Wanurejo.

C. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian Rati Widarti yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penggunaan Media Diorama Kelas IV SD N Puluhan Sedayu Bantul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

penerapan media diorama dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan keterampilan mengarang deskripsi. Guru mampu menggunakan media diorama sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Hal itu menyebabkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran meningkat. Siswa sangat antusias dan aktif bertanya. Peningkatan juga terjadi pada jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan nilai rata-rata tes. Jumlah siswa yang mencapai KKM pada kondisi awal sebesar 19,23%, akhir siklus I sebesar 53,85%, dan akhir siklus II sebesar 76,92% mencapai KKM, sedangkan nilai rata-rata pada kondisi awal adalah 63,19, akhir siklus I yaitu 69,34, dan akhir siklus II yaitu 72,73. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa media diorama dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas IV SD N Puluhan Sedayu Bantul.

2. Penelitian Yaashinta Ismilasari yang berjudul “Peningkatan Media diorama untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada siswa kelas IV SD N Kebraon II Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media diorama mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa. Hal ini ditunjukkan dengan keterlaksanaan pembelajaran dan ketercapaian skor pembelajaran menulis karangan narasi dengan penggunaan media diorama pada siklus 1 dari 91,7% dengan nilai 73,33 pada pertemuan 1 menjadi 100% dengan nilai 75 pada pertemuan 2. Siklus 2 pada pertemuan 1 hasil keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100% dengan nilai 78,33 sedangkan pada pertemuan 2 mencapai 100% dengan nilai 85,8 atau 86. Pada

penelitian ini hanya terdiri dari dua siklus karena pada siklus kedua sudah berhasil. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa media diorama dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas IV SD N Kebraon II Surabaya.

3. Penelitian Anisykurlillah Ika Murtiana yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Grogol Bantul”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan hasil perhitungan *mean* yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol yaitu nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 8,21 yang berada pada kategori sangat baik dan rata-rata *post-test* kelompok kontrol sebesar 7,52 yang berada pada kategori baik. Selisih nilai rata-rata *post-test* kedua kelompok tersebut sebesar 0,69. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPA tentang ekosistem pada siswa kelas V SD Grogol Bantul.

Berdasarkan tiga penelitian diatas terdapat perbedaan pada dua mata pelajaran yang berbeda, tetapi sama- sama menggunakan media diorama. Hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media diorama dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, narasi dan hasil belajar IPA dimasing-masing sekolah.

D. Kerangka Berfikir

Keterampilan menulis karangan deskripsi akan menjadi optimal jika di sertai dengan penggunaan media yang mendukung. Media diorama mempunyai manfaat memberikan gambaran pada siswa tentang suatu objek yang akan dideskripsikan sehingga siswa dapat mendeskripsikan objek tersebut dengan lebih rinci. Tampilan diorama dalam bentuk mini dapat menarik perhatian siswa agar mau memperhatikan proses pembelajaran dan menambah antusiasme dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan deskripsi. Semakin baik penerapan media diorama maka keterampilan menulis deskripsi siswa akan semakin meningkat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan suatu kerjasama antara guru dan siswa, guru yang berperan sebagai tenaga pendidik harus mempunyai daya kreatif yang tinggi dalam menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat optimal. Kekreatifan guru tersebut dikembangkan melalui media diorama. Semakin baik, kreatif dan menarik media yang digunakan guru maka akan semakin baik pula keterampilan menulis karangan deskripsi siswa . Sehingga kerangka pemikirannya bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dari permasalahan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah “Media diorama dapat berpengaruh secara positif terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi kelas IV SD N Wanurejo”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel terikat dan dilaksanakan dalam dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi *pretes* untuk mengetahui keadaan awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan *treatment* sedangkan kelas kontrol tidak diberikan *treatment* tetapi pada kedua kelas tersebut tetap diberikan *pretest* dan *posttest*. Secara umum dapat di gambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : kelompok eksperimen dengan perlakuan awal ketrampilan menulis karangan deskripsi

O₂ :kelompok eksperimen dengan perlakuan awal ketrampilan menulis karangan deskripsi

O₃: kelompok kontrol dengan perlakuan awal ketrampilan menulis karangan deskripsi

O₄ = kelompok kontrol dengan perlakuan awal ketrampilan menulis karangan deskripsi

X : *Treatment* (perlakuan) dalam hal ini menggunakan media diorama

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa didalam model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau *pretest* untuk mengukur kondisi awal (O₁). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembandingan tidak diberi perlakuan. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok tersebut diberi tes lagi sebagai *posttest* (O₂).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Identifikasi variabel penelitian adalah pokok permasalahan dalam penelitian, maka variabel harus dirumuskan secara jelas agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan judul penelitian yang diajukan peneliti yaitu pengaruh media diorama terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi, peneliti mengidentifikasi adanya variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah penggunaan media diorama. Di mana media diorama merupakan *threatment* perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Selanjutnya dalam teknik analisis data variabel diberi simbol X.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan deskripsi yang akan diamati perubahannya setelah *treatment* melalui media diorama. Selanjutnya dalam teknik analisis data variabel diberi simbol Y.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada sebuah variabel dengan cara memberikan atau menspesialisasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Adapun operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Media diorama adalah sebuah media pembelajaran tiga dimensi yang dalam penggunaannya dapat dijadikan sumber inspirasi, motivasi dan informasi bagi siswa dalam menulis karangan deskripsi . Media diorama ini dapat mempermudah siswa dalam membuat karangan deskripsi. Hal ini sejalan dengan pengertian deskripsi yang merupakan penggambaran yang diperoleh pancaindera. Dalam media diorama ini terdapat satu buah kotak yang berisikan

hewan-hewan atau benda-benda tiruan yang dijadikan sebagai objek pengamatan siswa.

2. Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau menerangkan suatu hal dengan terperinci berdasarkan pengamatan panca indera dan perasaan terhadap suatu objek. Dalam menulis karangan deksripsi ini diharapkan siswa mampu menuangkan ide atau gagasannya kedalam bentuk paragraf yang padu yang mencakup isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya pilihan struktur dan kosakata serta ejaan dan tanda baca yang sesuai dengan pola antar kalimat.

D. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD N Wanurejo yang terletak di Desa Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

2. Subjek penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan B SD N Wanurejo kabupaten Magelang yang seluruhnya berjumlah 50 anak.

b. Sampel

Peneliti mengambil sample pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV A dan B SD N Wanurejo kabupaten Magelang dengan jumlah 50 siswa yang dapat terdiri dari 27 anak perempuan dan 23 anak laki-laki.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel baik semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel yang bertujuan agar setiap anak memiliki keterampilan menulis karangan deskripsi dan untuk mempertahankan keterampilan menulis karangan deskripsi pada anak yang telah dikuasai.

E. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes (*pretest* dan *posttest*).

1. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui keadaan awal keterampilan menulis karangan deskripsi siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
2. *Treatment* dengan media diorama dilakukan pada kelas eksperimen.
3. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. *Posttest* dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah skor tes siswa. Skor test siswa diperoleh melalui metode tes. Sebelum menyusun soal, peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal. Kisi soal merupakan pedoman penyusunan soal. Kisi-kisi soal berisi standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator soal, jenis soal, kemampuan yang diukur, dan jumlah butir soal. Jenis soal yang

digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian yang berisikan perintah untuk membuat tulisan deskripsi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Penilaian hasil tulisan deskripsi yang dibuat siswa mencakup 5 aspek yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, struktur tata bahasa dan diksi, serta ejaan dan tanda baca. Untuk menilai hasil tulisan deskripsi yang dibuat siswa, peneliti menggunakan alat bantu berupa deskriptor dan lembar penilaian untuk menghindari subjektivitas penilaian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2011: 148). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes dengan bentuk tes uraian. Instrumen tes dalam penelitian ini berupa form penilaian yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat dialami. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini dibuat untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi pada anak. Rangkuman Indikator pencapaian terdapat dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Lembar Unjuk kerja dan format Penilaian Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	4
2.	Organisasi isi	4
3.	Struktur tata bahasa	4
4.	Gaya: pilihan struktur dan diksi	4
5.	Ejaan dan tanda baca	4
Jumlah skor		20
Nilai= jumlah skor maksimal x 5		

Instrumen test ini akan digunakan untuk penelitian, namun sebelumnya instrumen tersebut digunakan, dilakukan uji prasyarat instrumen untuk menguji kelayakan tes tersebut. Uji prasyarat instrumen meliputi:

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut tepat mengukur sesuai dengan apa yang akan diukur. Oleh karena itu sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba untuk mengukur validitasnya. Uji coba dilakukan untuk menguji 5 butir soal uraian pada siswa kelas IV MI Surodadi Sawangan dengan jumlah 16 siswa. Namun sebelum diuji cobakan, soal uraian tersebut telah dikonsultasikan kepada kedua dosen pembimbing dan telah dinilai validitasnya oleh salah satu dosen bahasa indonesia dan wali kelas IV SD N Wanurejo.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan program *spss16 for windows*, diperoleh r_{hitung} dari soal tersebut adalah 0,503, 0,687, 0,633, 0,715, dan 0,515 sedangkan nilai r_{tabel} dengan N 16 yaitu 0,497. Butir soal dinyatakan valid karena besarnya r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila berdasarkan analisis item memperoleh *alpha* lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 16 anak. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *spss 16 for windows* dengan

(*Cronbach's Alpha*). Hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.551	5

Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien *alpha* pada variabel keterampilan menulis karangan deskripsi sebesar 0,551. Hasil koefisiensi *alpha* siswa lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,551 > 0,497$, sehingga item soal tersebut dinyatakan reliabel.

G. Prosedur penelitian

Menurut Arikunto (2006: 22) tahap-tahap penelitian adalah dimulai dengan pembuatan rancangan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian. Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti mencakup persiapan penelitian, tahap pelaksanaan atau eksperimen, dan tahap akhir berupa analisis dan penyusunan skripsi yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian
 - a. Pengajuan judul penelitian yang dilanjutkan dengan pembuatan proposal skripsi
 - b. Observasi tempat atau lokasi penelitian

- c. Persiapan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian
- d. Pengajuan kerjasama dan surat izin penelitian di SD N Wanurejo
- e. Mempersiapkan siswa-siswi kelas IV SD N Wanurejo untuk dijadikan sampel dalam penelitian

f. Menyusun program pembelajaran atau RPP

- 1) Memilih indikator yang sesuai dengan promes (program semester) untuk dimasukkan kedalam RPP (Rencana program Pembelajaran).
- 2) Memilih kegiatan yang sesuai dalam RPP untuk menjadi indikator
- 3) Memilah kegiatan ke dalam pembukaan, kegiatan inti, dan penutup
- 4) Memilih alat atau sumber belajar yang dapat mengukur ketercapaian indikator
- 5) Merencanakan penataan lingkungan dan belajar.

Materi yang digunakan dalam perlakuan ketrampilan menulis karangan deskripsi dengan media diorama. Kegiatan mengutamakan pengembangan aspek ketrampilan menulis menggunakan media diorama. Perlakuan atau kegiatan menulis karangan deskripsi dilaksanakan dikelas, yang disusun dalam Rencana Program Pembelajaran (RPP).

g. Menyusun instrumen penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian eksperimen ini meliputi:

a. Pelaksanaan *Pretest*

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan pretest

2) Peneliti melakukan pengukuran awal dengan cara guru meminta siswa untuk mengerjakan beberapa point dalam aspek menulis karangan deskripsi dalam bentuk lembar tes atau unjuk kerja.

b. Pelaksanaan Perlakuan

Menurut Seniasi (2009: 40) dalam penelitian, peneliti memberi beberapa kali (minimal 2 kali) perlakuan pada unit kelompok yang sama atau kelompok berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan benar-benar terjadi karena perlakuan atau faktor lain. Peneliti mempersiapkan bahan atau media sebagai pendukung melakukan *treatment* dengan media diorama. Materi pembelajaran selama perlakuan didasarkan pada indikator-indikator mengenai ketrampilan menulis karangan deskripsi.

c. Pelaksanaan *Posstest*

Pelaksanaan *posstest* sama dengan pelaksanaan *pretest*. *Posstest* dilaksanakan setelah subjek diberi *treatment* media diorama. Peneliti memberikan lembar unjuk kerja dengan isi yang sama dengan unjuk kerja *pretest*.

3. Pelaporan Hasil Penelitian

Prosedur akhir dalam penelitian ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang bersumber dari data-data *pretest* dan *posttest*. Data-data tersebut dikumpulkan dari kegiatan observasi dan hasil dari lembar unjuk

kerja yang telah dilaksanakan subjek. Hasil-hasil yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian ini.

H. Metode analisis data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Noor, 2011: 174). Uji prasyarat analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdasarkan populasi itu normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan metode *Lilliefors*. Pengambilan hasil keputusan uji normalitas diambil pada taraf signifikansi 5%. Penghitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang ditunjukkan pada kolom *Kolmogorof-Smirnov* menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Namun, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berasal dari sample yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan *spss 17 for*

windows. Sample penelitian dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $p > 0,05$.

2. Uji Hipotesis

Teknis analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis data statistik parametrik yaitu uji T dengan menggunakan *independent sample T test*. Dengan alasan hanya terdapat dua kelompok atau dua kelas yang dibandingkan dan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen (menggunakan media diorama) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan media diorama). Uji T dilakukan dengan bantuan komputer program *spss 17 for windows*. Menurut Hartanto (2011: 45) adapun rumus yang digunakan dalam analisis data sebagai berikut:

$$t_o = \frac{\left(\frac{\sum D}{N}\right)}{\left(\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}\right)}$$

Keterangan:

T = Harga t untuk sampel berkorelasi

D = Difference, perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu

D = Rerata dari nilai perbedaan (rerata dari D)

D^2 = Kuadrat dari D

N = Banyaknya subyek penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

a. Keterampilan menulis karangan deskripsi

Keterampilan menulis karangan deskripsi adalah suatu proses kegiatan atau upaya penuangan informasi atau kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengungkapkan ide, pengetahuan dan perasaan dalam bentuk tulisan yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci kepada pembaca atau pendengar seolah-olah pembaca atau pendengar melihat dan mengalami sendiri suatu objek atau peristiwa yang digambarkan oleh penulis melalui tulisannya itu.

b. Media diorama

Media diorama adalah pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil untuk memperagakan, menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan atau fenomena yang menunjukkan aktivitas. Di dalam diorama terdapat benda tiga dimensi yang berukuran kecil seperti rumah-rumahan, orang-orangan, dan lain-lain yang disesuaikan dengan penyajinya.

c. Media diorama dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi

Media diorama berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi karena dengan menggunakan media diorama yang dibuat semenarik mungkin dapat menambah antusiasme dan perhatian siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media diorama dapat membantu siswa dalam menulis karangan deskripsi karena siswa dapat mengamati langsung kerincian secara detail apa yang ada dalam media tersebut baik berupa orang, tempat maupun barang yang kemudian siswa mampu menuangkan ide-ide atau gagasan kedalam bentuk tulisan.

2. Kesimpulan hasil penelitian

Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa penggunaan media diorama berpengaruh secara positif terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD N Wanurejo borobudur tahun ajaran 2015/ 2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan nilai rata-rata *pretes* kelas eksperimen 53,4 dan pada saat *posttest* nilai rata-rata kelas eksperimen menjadi 73,4 yang berarti kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 20%. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 73,4 lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu sebesar 61. Dari uji T pada *posttest* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,220 > 2,011$ dan *signifikansi* $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diketahui ada perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran

1. Bagi Guru

Pendidik diharapkan dapat memilih dan membuat alat peraga atau media pembelajaran yang dapat merangsang siswa pemahamna siswa sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis karangan deskripsi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya apabila hendak mmelakukan penelitan yang berkaitan dengan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan media diorama hendaknya dibuat lebih kreatif dan lebih menarik agar diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dan lebih berkualitas dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Riski Septo. 2013. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas Iv Sd Singosaren Banguntapan Bantul*. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). UNY
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dalman, H. 2015. *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indrastuti, Wahyu. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Beluk Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). UNY.
- Ismilasari, Yaashinta. 2013. *Penggunaan Media Diorama Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). PGSD Univesitas Negeri Surabaya.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kristiantari, Rini. 2010. *Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media Mulya.
- Seniati, Linchie., Yulianto, Aries & Setiabudi, Bernadette. 2009. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Musfiqoh. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta Selatan: GP Press
- Resmini, N., Churiyah, Yayah & Sundori, N. 2006. *Membaca dan Menulis Di SD Teori dan Pengajaranya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sadiman, Arief S. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Sanaky , Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif- Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta: Bandung
- Riduwan. 2006. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013 (AJI). *Menulis Sebuah Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.